

# PEDOMAN

Pd T-04-2005-B

Konstruksi dan Bangunan

---

**Penggunaan agregat slag besi dan baja  
untuk campuran beraspal panas**



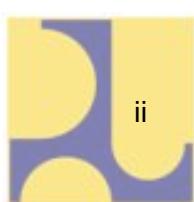
**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM**



## Daftar isi

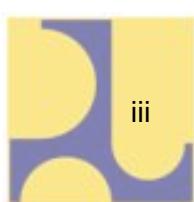
Daftar isi .....	i-ii
Daftar tabel .....	iii
Prakata .....	iv
Pendahuluan .....	v
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	2
3.1 Agregat slag .....	2
3.2 Aspal keras .....	2
3.3 BF Slag ( <i>blast furnace iron slag</i> ) .....	2
3.4 BOS Slag ( <i>Basic Oxygen Steel Slag</i> ) .....	2
3.5 Campuran beraspal panas .....	2
3.6 EAF Slag ( <i>Electric Arc Steel Slag</i> ) .....	2
3.7 Formula campuran kerja, FCK ( <i>Job Mix Formula, JMF</i> ) .....	3
3.8 Kurva fuller.....	3
3.9 Rongga diantara mineral ( <i>Void in mixed aggregates, VMA</i> ) .....	3
3.10 Rongga udara ( <i>void in mixed, VIM</i> ) .....	3
3.11 Rongga terisi aspal ( <i>void filled with asphalt, VFA</i> ) .....	3
3.12 Slag .....	3
3.13 Titik kontrol gradasi .....	3
3.14 Zona terbatas .....	3
4 Ketentuan umum .....	4
4.1 Penggunaan campuran beraspal panas .....	4
4.2 Peralatan laboratorium .....	4
4.3 Peralatan lapangan .....	4
4.4 Tebal lapisan dan toleransi .....	4
4.5 Pembatasan oleh cuaca .....	5
4.6 Perbaikan perkerasan setelah pengujian .....	5
5 Ketentuan khusus .....	6
5.1 Bahan .....	6
5.1.1 Komponen bahan .....	6
5.1.2 Agregat slag besi dan baja .....	6
5.1.3 Agregat slag kasar .....	7
5.1.4 Agregat slag halus .....	7
5.1.5 Aspal .....	7
5.1.6 Agregat standar .....	9
5.1.6.1 Umum .....	9
5.1.6.2 Agregat standar kasar .....	9
5.1.6.3 Agregat standar halus .....	11

6 Campuran .....	12
6.1 Gradasi gabungan agregat slag .....	12
6.2 Berat jenis campuran agregat .....	12
6.3 Komposisi umum dari campuran .....	12
6.4 Prosedur rancangan campuran .....	14
6.5 Formula campuran rancangan (FCR) .....	16
6.6 Formula campuran kerja (FCK) .....	16
6.7 Penerapan formula campuran kerja (FCK) dan toleransi campuran kerja (TCK) .....	17
7 Pelaksanaan .....	17
8 Pengukuran dan pembayaran .....	18
Lampiran A (Informatif) .....	21
Lampiran B (Informatif) Bagan alir pembuatan formula campuran kerja (FCK) .....	22
Lampiran C (Informatif) daftar nama dan lembaga .....	23
Daftar notasi .....	24
Bibliografi .....	24



## Daftar tabel

Tabel 1	Tebal rancangan campuran beraspal dan toleransi .....	4
Tabel 2	Persyaratan agregat slag kasar dan halus.....	7
Tabel 3	Persyaratan aspal keras .....	8
Tabel 4	Persyaratan aspal modifikasi .....	9
Tabel 5	Persyaratan agregat standar kasar.....	10
Tabel 6	Persyaratan agregat standar halus .....	11
Tabel 7	Gradasi gabungan agregat untuk campuran beraspal .....	12
Tabel 8	Ketentuan sifat-sifat campuran lataston untuk lalu-lintas rencana < 1 juta ESA .....	13
Tabel 9	Ketentuan sifat-sifat Laston untuk lalu-lintas rencana 1- 10 juta ESA .....	13
Tabel 10	Ketentuan sifat-sifat campuran Laston dimodifikasi ( AC modified) untuk Lalu-lintas rencana 1- 10 juta ESA .....	14
Tabel 11	Toleransi campuran kerja .....	17
Tabel 12	Mata pembayaran .....	20



## Prakata

Pedoman penggunaan agregat slag untuk campuran beraspal panas dipersiapkan oleh Panitia Teknik Standardisasi Bidang Konstruksi dan Bangunan, melalui Gugus Kerja Bidang Perkerasan Jalan pada Sub Panitia Teknik Standarisasi Bidang Prasarana Transportasi.

Pedoman penggunaan agregat slag untuk campuran beraspal panas ini diolah dari hasil penelitian dan adopsi dari spesifikasi campuran beraspal panas. Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan untuk memperoleh campuran beraspal panas menggunakan agregat slag yang akan digunakan dalam pekerjaan perkerasan jalan.

Pedoman ini dirumuskan melalui proses Konsensus sesuai Pedoman No. 9 BSN tahun 2000 dengan melibatkan pakar-pakar dan praktisi pada bidang perkerasan jalan, akademisi, dan stakeholders lainnya. Tata cara penulisan pedoman ini mengacu kepada Pedoman BSN No. 8 tahun 2000 yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional.

